BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bersandarkan hasil penelitian yang sebelumnya telah didapat mengenai "Akselerasi Kemampuan Berpikir Kritis dengan Integrasi *Problem Based Learning* dan *Flipped Classroom*", maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain pembelajaran dengan integrasi PBL dan *flipped classroom* terdiri dari tiga fase yaitu *pra-class, in-class* dan *postt-class.* 3 fase tersebut diintegrasikan dengan langkah – langkah PBL yaitu pendalaman materi/konsep; penyajian kasus; pembentukan kelompok pemecahan kasus (yang terdiri dari proses pencarian data, informasi, teori, bahan, alat, sumber; pengujian gagasan; diskusi dan validasi; perumusan solusi; dan penulisan hasil kerja); presentasi hasil; diskusi kelas/kelompok; dan yang terakhir penilaian dan *feedback.*
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada skor rata – rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang diterapkan integrasi PBL dan *flipped classroom* dengan kelas yang diterapkan PBL saja dilihat dari hasil uji hipotesis dengan uji *Independent T Test* yang memiliki nilai p (0,000) < (0,05) hal tersebut bermakna terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas yang menerapkan integrasi PBL dan *flipped classroom* dengan siswa kelompok PBL setelah diberikan pembelajaran.
3. Terdapat peningkatan skor rata – rata kemampuan berpikir kritis siswa antara sebelum penerapan integrasi PBL dan *flipped classroom* dengan setelah diterapkannya integrasi PBL dan *flipped classroom.*

5.2 Implikasi

Berdasarkan pemaparan simpulan sebelumnya, maka dapat dikemukakan implikasi penelitian ini, dianataranya:

1. Implikasi Teoretis

Jika menentukan model pembelajaran yang tepat maka dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada pelajaran pemrograman dasar, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang

Syarifah Zainab Salim, 2022
AKSELERASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN INTEGRASI PROBLEM BASED LEARNING DAN FLIPPED CLASSROOM
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menerapkan model pembelajaran integrasi PBL dan *flipped classroom* dengan kelas yang menerapkan PBL saja.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan teoretis mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran integrasi PBL dan *flipped classroom.*

2. Implikasi Teoretis

a. Bagi guru, guru dapat menjadikan bahan referensi dalam model penentuan model pembelajaran dengan penerapan integrasi PBL dan *flipped classroom*, terlebih lagi integrasi PBL dan *flipped classroom* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran dengan penerapan integrasi PBL dan *flipped classroom* dapat mengefektifkan waktu pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pelajaran pemrograman dasar,

b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan fondasi awal bagi penelitian yang akan datang sehingga akan memperkaya aset penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi mengenai integrasi PBL dan *flipped classroom* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Penerapan integrasi PBL dan *flipped classroom* dapat dijadikan bahan rujukan model pembelajaran baik untuk mata pelajaran pemrograman dasar atau mata pelajaran lain, terlebih pada mata pelajaran yang memiliki materi yang cukup banyak namun dengan waktu pertemuan yang sedikit.

2. Bagi Satuan Pendidikan

   Satuan Pendidikan dapat memberikan dukungan melalui penyedia sarana dan prasarana untuk mendukung penerapan integrasi PBL dan *flipped classroom*

3. Bagi peneliti

   Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini telah dipaparkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa saat diterapkan integrasi PBL dan *flipped classroom* pada mata pelajaran pemrograman dasar siswa sehingga peneliti selanjutnya dapat

meneliti pengaruh integrasi PBL dan *flipped classroom* terhadap objek lain dan mata pelajaran lain.